

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini akan membahas terkait gambaran umum perusahaan yang menjadi objek penelitian yaitu Saloka Theme Park meliputi sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, identitas perusahaan, hingga kegiatan operasional. Bab ini juga menjelaskan terkait identitas responden yang menjadi sampel penelitian berdasarkan jenis kelamin, usia, pekerjaan, domisili, dan lain sebagainya.

2.1 Sejarah Saloka Theme Park

Saloka Theme Park merupakan taman hiburan tematik terbesar di Jawa Tengah, Indonesia, yang berlokasi di Tuntang, Kabupaten Semarang. Saloka Theme Park terinspirasi dari sebuah tokoh legenda rakyat Rawa Pening yaitu Baru Klinthing, seekor naga kecil dan bisa berbicara seperti manusia yang merupakan anak dari Ki Hajar Salokantara dan Nyi Endang Sawitri. Dalam legenda tersebut, Baru Klinthing dikenal anak yang suka menolong dan memiliki kekuatan magis yang menjadi simbol kebaikan melawan kesombongan serta ketidakadilan masyarakat di Desa Pathok. Nama “Saloka” sendiri diambil dari Salokantara, ayah dari Baru Klinthing dan memiliki maskot berwujud naga berwarna hijau bernama “Loka”. Hal tersebut menjadi simbol dari nilai-nilai lokal serta warisan budaya yang ingin diangkat oleh Saloka Theme Park.

Saloka Theme Park dibangun dengan tujuan menciptakan wahana hiburan keluarga berskala besar di Jawa Tengah. Saloka Theme Park dibangun menggunakan peralatan modern oleh tenaga ahli berpengalaman dan berlisensi internasional. Saloka dikelola oleh PT. Panorama Indah Permai yang merupakan

anggota IAAPA (International Association of Amusement Parks and Attractions). Pembangunan Saloka Theme Park dimulai sekitar tahun 2017 dan dibuka secara resmi pada 22 Juni 2019 oleh Menteri Pariwisata, Arief Yahya dan Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo.

Saloka Theme Park memiliki konsep edutainment dengan menggabungkan edukasi dengan hiburan. Dengan lahan seluas 12 hektar, Saloka Theme Park menyajikan lebih dari 25 wahana yang dibagi ke dalam 5 zona, yaitu zona Pesisir, zona Balalantar, zona Ararya, zona Kamayayi, dan zona Segara Prada. Di mana dalam setiap zona permainan memiliki teman dan cerita tersendiri yang masih berkaitan dengan unsur budaya lokal dan alam Indonesia.

2.2 Visi dan Misi Saloka Theme Park

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, setiap perusahaan umumnya memiliki visi dan misi yang menjadi pedoman utama dalam menentukan arah serta strategi bisnis. Visi menggambarkan tujuan jangka panjang yang ingin dicapai oleh perusahaan di masa depan, sedangkan misi menjelaskan langkah-langkah atau cara yang ditempuh perusahaan untuk mewujudkan visi tersebut. Berikut ini adalah visi dan misi Saloka Theme Park.

2.2.1 Visi Perusahaan

Visi Saloka Theme Park yaitu “Menjadi tempat hiburan dan rekreasi seluruh keluarga yang modern dan menyenangkan dengan pelayanan terbaik serta terkenal di Indonesia, sebagai "Destinasi Wisata Kebanggaan Jawa”.

2.2.2 Misi Perusahaan

Misi menjadi tujuan jangka pendek atau berbagai upaya untuk mewujudkan visi Perusahaan di masa depan. Misi yang dilakukan Saloka Theme Park untuk mencapai visi mereka adalah sebagai berikut:

1. Memberi kegembiraan dan kesan yang tak terlupakan kepada pengunjung Saloka Theme Park melalui pelayanan yang terbaik.
2. Membangun brand awareness dan brand image sebagai tempat hiburan dan rekreasi seluruh keluarga yang terbaik serta terbesar di Jawa Tengah dan Indonesia.
3. Membangun dan terus meningkatkan bisnis perusahaan yang menguntungkan melalui kunjungan berbasis inovasi dan teknologi.
4. Membantu pertumbuhan perekonomian daerah Semarang dan Salatiga dengan menyerap tenaga kerja lokal dan membuka peluang usaha baru di sekitar Saloka Theme Park.
5. Berpartisipasi dalam mengembangkan dan memajukan sektor pariwisata Indonesia, khususnya Jawa Tengah sesuai dengan visi dan misi pembangunan.

2.3 Logo Perusahaan Saloka Theme Park

Logo memiliki peran penting dalam membentuk citra serta merepresentasikan nilai-nilai perusahaan. Logo menjadi sebuah representasi visual dari nilai, visi, karakter, dan budaya sebuah perusahaan. Melalui logo, Perusahaan dapat dengan mudah dikenali oleh publik dan mencerminkan karakteristik perusahaan secara keseluruhan. Berikut merupakan logo dari Saloka Theme Park.



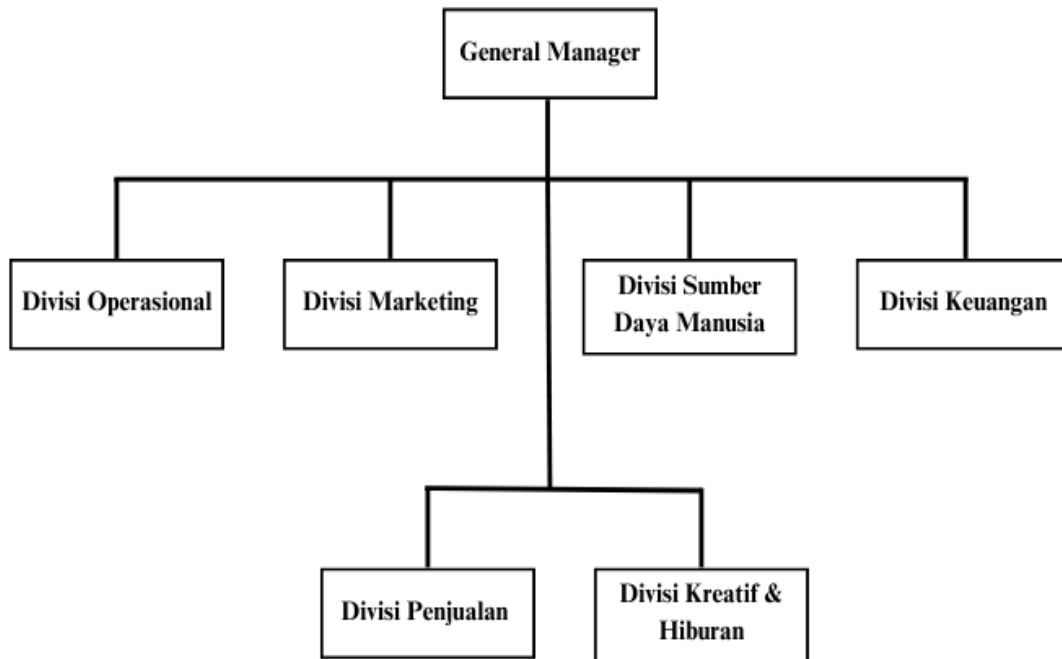
Gambar 2. 1 Logo Saloka Theme park

Sumber: Saloka Theme park (2025)

Logo Saloka Theme Park menampilkan tulisan “Saloka” dengan gaya huruf dinamis dan modern. Warna hijau melambangkan alam, pertumbuhan, dan keseimbangan. Warna ini mencerminkan komitmen Saloka Theme Park terhadap pelestarian lingkungan dan kearifan lokal. Sedangkan warna oranye melambangkan semangat, kreativitas, dan kebahagiaan yang mencerminkan suasana ceria dan penuh semangat yang ditawarkan oleh taman hiburan ini.

2.4 Struktur Organisasi Saloka Theme park

Saloka Theme Park memiliki struktur organisasi yang dirancang untuk mendukung operasional secara optimal. Struktur ini disusun untuk mengatur pembagian tanggung jawab antar bagian, mengkoordinasikan kegiatan harian, serta memastikan pelayanan kepada pengunjung berjalan dengan baik dan konsisten. Berikut merupakan struktur organisasi Saloka Theme Park:



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Saloka Theme Park

Sumber: Saloka Theme Park (2025)

Berdasarkan struktur organisasi tersebut, maka dijelaskan terkait tugas dan tanggung jawab setiap jabatan sebagai berikut:

a. General Manager

Bertanggung jawab atas pengambilan keputusan strategis dan pengawasan keseluruhan operasional perusahaan.

b. Divisi Operasional

Mengelola operasional harian perusahaan, termasuk pengawasan wahana, keamanan, kebersihan, dan layanan pelanggan.

c. Divisi Marketing

Merancang dan melaksanakan strategi pemasaran dan promosi, serta penjualan tiket dan paket wisata.

d. Divisi Sumber Daya Manusia

Mengelola rekrutmen, pelatihan, pengembangan karyawan, serta kesejahteraan karyawan.

e. Divisi Keuangan

Bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan perusahaan, termasuk akuntansi, pelaporan keuangan, dan pengendalian anggaran.

f. Divisi Penjualan

Mengelola strategi penjualan tiket dan paket wisata.

g. Divisi Kreatif & Hiburan

Mengembangkan konsep wahana, pertunjukan, dan pengalaman pengunjung yang inovatif dan menarik.

2.5 Lokasi dan Kontak Perusahaan Saloka Theme Park

Informasi mengenai lokasi dan kontak resmi perusahaan sangat penting untuk diketahui, terutama dalam kaitannya dengan pelayanan kepada pengunjung serta keperluan penelitian ini. Berikut akan dijelaskan secara detail alamat lengkap Saloka Theme Park, media komunikasi resmi yang tersedia, serta jam operasional harian yang diberlakukan oleh perusahaan dalam memberikan layanan kepada pengunjung.

2.5.1 Lokasi Saloka Theme Park

Jl. Fatmawati No.154, Gumuksari, Lopait, Kec. Tuntang, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50773.

2.5.2 Kontak Saloka Theme park

Telephone : (0298) 322266 / 087838890777

Email : marketing@salokapark.com

Instagram : salokapark

Website : salokapark.com

2.6 Potensi dan Daya Tarik Saloka Theme Park

Saloka Theme Park merupakan taman rekreasi tematik terbesar di Jawa Tengah yang mengusung konsep *edutainment* (education & entertainment), yaitu kombinasi antara hiburan dan pendidikan. Saloka menawarkan berbagai wahana dan atraksi yang tidak hanya menyenangkan, tetapi juga mengandung nilai edukatif dan kultural yang kuat. Hal ini menjadikannya memiliki potensi besar dalam mendukung sektor pariwisata, pendidikan informal, hingga pemberdayaan ekonomi lokal. Terletak di kawasan Bawen, Kabupaten Semarang, Saloka Theme Park memiliki akses mudah dari berbagai kota besar seperti Semarang, Solo, dan Yogyakarta. Keberadaan Saloka menciptakan lapangan pekerjaan baru dan menggerakkan sektor pendukung seperti kuliner, penginapan, transportasi, serta UMKM di sekitar kawasan wisata. Taman ini dirancang sebagai destinasi keluarga, dengan banyak wahana aman untuk anak-anak, area bermain, serta lingkungan yang bersih dan hijau.

Saloka Theme Park dibagi menjadi lima zona tematik utama, setiap zona memiliki tema yang berbeda serta wahana-wahana khas yang mendukung konsep tersebut. Zona pertama adalah Zona Pesisir, yang mengangkat suasana pantai dan laut. Di zona ini, pengunjung dapat menikmati wahana seperti *Bengak*

Bengok (sepeda air), *Kapten Arung* (arung jeram mini), serta menikmati sajian kuliner khas di *Kapal Ingkung*. Zona ini sangat cocok bagi keluarga yang ingin bersantai dengan suasana pesisir yang menyegarkan. Selanjutnya, terdapat Zona Balalantar, yaitu zona bertema hutan dan petualangan yang menantang adrenalin. Beberapa wahana favorit di zona ini antara lain *Lika-Liku* (roller coaster), *Paku Bumi* (menara jatuh bebas), dan *Kumbang Layang* (wahana berputar). Kemudian, ada Zona Ararya yang mengusung konsep kerajaan dan fantasi. Wahana yang menonjol di zona ini meliputi *Cakrawala*, bianglala raksasa yang menawarkan panorama Rawa Pening, serta *Obat Abit*, wahana berputar cepat.

Untuk pengunjung anak-anak, tersedia Zona Kamayayi, yaitu zona edukatif dan penuh warna yang menyuguhkan berbagai wahana ramah anak seperti *Jejak Balap* (mobil mini), *Angon Ingon* (area bermain dengan hewan jinak), serta *Tata Titi* (area simulasi lalu lintas). Zona ini dirancang khusus untuk mendukung pembelajaran interaktif dalam suasana yang menyenangkan. Terakhir, Zona Segara Prada menyajikan suasana petualangan air. Di sini, pengunjung dapat menikmati wahana seperti *Kapal Sato-Sato* (perahu bajak laut) dan *Semprat-Semprot* (tembak-tembakan air). Dengan pembagian zona yang tematik dan beragam, Saloka Theme Park berhasil menghadirkan konsep taman hiburan yang tidak hanya menghibur, tetapi juga mendidik. Konsep zonasi ini menjadikan Saloka sebagai salah satu destinasi wisata unggulan di Jawa Tengah yang mampu menarik minat pengunjung dari berbagai segmen usia dan latar belakang.

2.7 Fasilitas dan Tarif Tiket Saloka Theme Park

Sebagai taman hiburan terbesar di Jawa Tengah, Saloka Theme Park menyediakan berbagai fasilitas penunjang yang bertujuan untuk memberikan kenyamanan, keamanan, serta kemudahan bagi seluruh pengunjung. Fasilitas-fasilitas ini tidak hanya mendukung kelancaran aktivitas di dalam area taman, tetapi juga memperkuat citra Saloka sebagai destinasi wisata keluarga yang ramah dan lengkap. Beberapa fasilitas yang disediakan Saloka Theme Park antara lain sebagai berikut:

a. Area parkir



Gambar 2. 3 Area Parkir Saloka Theme Park

b. Shuttle bus



Gambar 2. 4 Shuttle Bus Saloka Theme Park

c. Toilet



Gambar 2. 5 Toilet Saloka Theme Park

d. Mushola



Gambar 2. 6 Mushola Saloka Theme Park

e. Ruang Laktasi



Gambar 2. 7 Ruang Laktasi Saloka Theme Park

f. Klinik Kesehatan



Gambar 2. 8 Klinik Kesehatan Saloka Theme Park

g. Persewaan scooter



Gambar 2. 9 Persewaan Scooter Saloka Theme Park

h. Restoran



Gambar 2. 10 Restoran Saloka Theme Park

Untuk tarif tiket Saloka Theme park adalah sebagai berikut:

Weekdays (Senin – Jumat) : Rp120.000 per orang

Weekend & Hari Libur : Rp150.000 per orang

2.8 Gambaran Umum Responden

Gambaran umum responden akan menjelaskan informasi mengenai karakteristik dan identitas individu yang terlibat sebagai sampel penelitian. Berdasarkan hasil analisis terhadap sampel yang telah diperoleh, identitas responden dapat dijabarkan dengan mengelompokkan mereka berdasarkan beberapa aspek, seperti domisili, usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, pekerjaan, pendapatan per bulan, dan jumlah kunjungan.

2.8.1 Identitas Responden Berdasarkan Domisili

Identitas responden berdasarkan domisili bertujuan untuk mengetahui sebaran tempat tinggal para pengunjung Saloka Theme Park. Berikut disajikan data responden berdasarkan domisili:

Tabel 2. 1 Tabel Identitas Responden Berdasarkan Domisili

No	Domisili	Frekuensi	Persentase (%)
1	Kabupaten Semarang	48	48
2	Semarang	24	24
3	Salatiga	21	21
4	Solo	7	7
Jumlah		100	100

Sumber: Data Primer Diolah (2025)

Berdasarkan data pada tabel 2.1, mayoritas pengunjung Saloka Theme Park berasal dari Kabupaten Semarang sebesar 48%, di mana tempat taman rekreasi ini berada. Disusul oleh Kota Semarang sebesar 24% dan Salatiga sebesar 21%, dua kota tetangga yang mudah dijangkau. Sementara itu, 7% responden berasal dari Solo, menunjukkan daya tarik Saloka juga menjangkau kota-kota yang sedikit lebih jauh di Jawa Tengah.

2.8.2 Identitas Responden Berdasarkan Usia

Usia responden bertujuan untuk mengidentifikasi kelompok usia dominan yang menjadi pengunjung taman wisata. Berikut disajikan data responden berdasarkan kelompok usia:

Tabel 2. 2 Tabel Identitas Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1	17 - 23 Tahun	47	47
2	24 - 30 Tahun	41	41
3	> 30 Tahun	12	12
Jumlah		100	100

Sumber: Data Primer Diolah (2025)

Berdasarkan data pada tabel 2.2 diketahui bahwa mayoritas responden berada pada rentang usia 17 hingga 23 tahun sebesar 47% dari total keseluruhan responden. Sebanyak 41% berada pada kelompok usia 24 hingga 30 tahun. Sementara itu, responden yang berusia lebih dari 30 tahun sebesar 12% dari jumlah keseluruhan. Data ini menunjukkan bahwa Saloka Theme Park lebih banyak menarik minat pengunjung dari kalangan remaja hingga dewasa muda, yang umumnya memiliki ketertarikan tinggi terhadap aktivitas rekreasi dan hiburan. Hal ini menjadi indikasi bahwa segmen usia produktif merupakan target pasar potensial yang mendominasi aktivitas kunjungan ke taman wisata ini.

2.8.3 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin responden bertujuan untuk mengetahui proporsi dan perbedaan preferensi atau minat berdasarkan gender terhadap kunjungan ke Saloka Theme Park. Berikut merupakan data responden berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 2. 3 Tabel Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki - Laki	43	43
2	Perempuan	57	57
Jumlah		100	100

Sumber: Data Primer Diolah (2025)

Berdasarkan data pada tabel 2.3 mengenai distribusi responden berdasarkan jenis kelamin, diketahui bahwa jumlah responden perempuan lebih dominan dibandingkan laki-laki. Sebanyak 57% merupakan responden perempuan, sedangkan 43% merupakan responden laki-laki. Hal ini menunjukkan bahwa pengunjung perempuan cenderung lebih banyak atau lebih antusias dalam mengunjungi Saloka Theme Park dibandingkan pengunjung laki-laki.

2.8.4 Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan terakhir responden memberikan gambaran mengenai latar belakang responden yang dapat memengaruhi preferensi serta pola konsumsi wisata. Berikut disajikan data pengelompokan responden berdasarkan pendidikan terakhir.

Tabel 2. 4 Tabel Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase (%)
1	SMP/SMA	35	35
2	Sarjana/Diploma	59	59
3	Pasca Sarjana	6	6
Jumlah		100	100

Sumber: Data Primer Diolah (2025)

Tabel di atas menggambarkan distribusi responden berdasarkan pendidikan terakhir. Berdasarkan data, mayoritas responden memiliki pendidikan terakhir Sarjana/Diploma dengan persentase sebesar 59%. Kemudian, responden yang memiliki pendidikan terakhir SMP/SMA sebanyak 35% dan sisanya, yaitu 6%, merupakan responden yang memiliki pendidikan terakhir Pasca Sarjana. Hal ini

menunjukkan bahwa Saloka Theme Park menarik bagi berbagai tingkat pendidikan, namun cenderung lebih populer di kalangan mereka yang memiliki pendidikan menengah hingga tinggi.

2.8.5 Identitas Responden Berdasarkan Pekerjaan

Jenis pekerjaan responden bertujuan untuk mengetahui bagaimana pekerjaan tersebut mungkin mempengaruhi kunjungan atau preferensi terhadap atraksi di taman hiburan. Berikut tabel yang menunjukkan data identitas responden berdasarkan pekerjaan.

Tabel 2. 5 Tabel Identitas Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Pelajar/Mahasiswa	41	41
2	Pegawai Swasta	37	37
3	PNS	10	10
4	TNI/POLRI	7	7
5	Wiraswasta	5	5
Jumlah		100	100

Sumber: Data Primer Diolah (2025)

Pada tabel 2.5 menunjukkan bahwa mayoritas pengunjung berasal dari kalangan pelajar/mahasiswa yang mencakup 41% responden. Hal ini menunjukkan bahwa taman hiburan ini sangat populer di kalangan kalangan muda yang masih berstatus pelajar atau mahasiswa. Selain itu, 37% responden bekerja sebagai pegawai swasta, yang merupakan kelompok kedua terbesar, mengindikasikan bahwa Saloka Theme Park juga menarik bagi individu yang bekerja di sektor swasta. Sementara itu, responden yang bekerja sebagai PNS hanya mencakup 10%, dan yang berasal dari kalangan TNI/POLRI hanya 7%. Kelompok wiraswasta merupakan yang terkecil dengan 5% responden. Secara keseluruhan, data ini

menunjukkan bahwa Saloka Theme Park lebih banyak dikunjungi oleh pelajar, mahasiswa, dan pekerja di sektor swasta.

2.8.6 Identitas Responden Berdasarkan Pendapatan Per Bulan

Pendapatan responden memberikan wawasan mengenai kapasitas ekonomi pengunjung. Tabel di bawah ini menunjukkan data responden yang dikelompokkan berdasarkan pendapatan per bulan.

Tabel 2. 6 Tabel Identitas Responden Berdasarkan Pendapatan Per Bulan			
No	Pendapatan Perbulan	Frekuensi	Persentase (%)
1	≤ Rp 1.000.000	31	31
2	>Rp 1.000.000 – Rp 3.000.000	8	8
3	>Rp 3.000.000 – Rp 5.000.000	48	48
4	> Rp 5.000.000	13	13
Jumlah		100	100

Sumber: Data Primer Diolah (2025)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas pengunjung Saloka Theme Park berasal dari kelompok dengan pendapatan lebih dari Rp3.000.000 – Rp5.000.000 yang mencakup 48% responden, menunjukkan bahwa taman hiburan ini banyak dikunjungi oleh individu dengan pendapatan menengah. Selain itu, terdapat 31% responden dengan pendapatan kurang dari sama dengan Rp1.000.000, yang menunjukkan bahwa Saloka Theme Park juga dapat dijangkau oleh pengunjung dengan pendapatan rendah. Responden yang memiliki pendapatan lebih dari Rp1.000.000 – Rp3.000.000, hanya berjumlah 8% dari jumlah responden dan 13% responden memiliki pendapatan lebih dari Rp5.000.000. Hal ini menunjukkan bahwa Saloka Theme Park berhasil menarik pengunjung dari berbagai lapisan ekonomi, meskipun mayoritasnya berasal dari kelompok pendapatan menengah.

2.8.7 Identitas Responden Berdasarkan Jumlah Kunjungan Responden

Frekuensi jumlah kunjungan responden dapat mencerminkan tingkat ketertarikan, kepuasan, atau loyalitas pengunjung terhadap taman hiburan tersebut. Berikut disajikan data frekuensi jumlah kunjungan responden.

Tabel 2. 7 Tabel Identitas Responden Berdasarkan Jumlah Kunjungan Responden

No	Jumlah Kunjungan Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	1 – 2 kali	62	62
2	3 – 5 kali	26	26
3	> 5 kali	12	12
Jumlah		100	100

Sumber: Data Primer Diolah (2025)

Berdasarkan tabel 2.7, dapat disimpulkan dari total 100 responden, sebesar 62% menyatakan bahwa mereka baru melakukan kunjungan sebanyak 1 hingga 2 kali. Ini menunjukkan bahwa mayoritas pengunjung masih dalam tahap kunjungan awal, kemungkinan sebagai wisatawan baru atau hanya berkunjung sesekali untuk rekreasi. Sementara itu sebesar 26% tercatat telah berkunjung sebanyak 3 hingga 5 kali, yang menunjukkan adanya minat lanjutan dan ketertarikan terhadap wahana atau pengalaman yang ditawarkan oleh Saloka Theme Park. Adapun sebanyak 12% telah berkunjung lebih dari 5 kali, yang bisa dikategorikan sebagai pengunjung setia atau mereka yang sangat menikmati fasilitas dan suasana taman hiburan ini.